

BAB III

PEMBAHASAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP OPTIMALISASI ALOKASI

DANA DESA DI KECAMATAN SEYEGAN TAHUN 2016

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Optimalisasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan pada Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner pada penduduk di Kecamatan Seyegan dengan jumlah responden 100 yang tersebar di lima desa di Kecamatan Seyegan dan di sebar secara acak. Dengan demikian responden yang mengisi kuisisioner ini dianggap sebagai perwakilan dari seluruh populasi masyarakat yang ada di Kecamatan Seyegan. Berikut ini merupakan data jumlah persebaran kuisisioner di Kecamatan Seyegan.

Tabel 11

Jumlah Persebaran Kuisisioner di Tiap Desa di Kecamatan Seyegan

Nama Desa	Jumlah Responden
Margodadi	20 Kuisisioner
Margomulyo	20 Kuisisioner
Margokaton	20 Kuisisioner
Margoluwih	20 Kuisisioner
Margoagung	20 Kuisisioner

Sumber : Kuisisioner

A. Karakteristik Responden Penelitian

Masyarakat yang mengisi kuisisioner atau responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menetap di Kecamatan Seyegan dengan cara dipilih secara acak di lima desa yang ada di Kecamatan Seyegan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, terdapat tiga karakteristik responden yang dicantumkan dai dalam pembahasan penelitian ini, diantaranya ialah berdasarkan jenis kelamin, Profesi dan usia. Berikut ini merupakan gambaran karakteristik data responden di dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 12 Karakteristik Responden berdasarkan jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	57	57%
2	Perempuan	43	43%
	Total	100	100%

Sumber : Kuisisioner

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, maka dari 100 responden yang sudah mengisi kuisisioner, terdiri dari 57 % laki-laki dan 43 % perempuan. Dengan demikian responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Tabel 13 karakteristik Responden berdasarkan Profesi

No	Jenis Profesi	Jumlah	Prosentase
1	Pegawai Swasta	13	13 %
2	Mahasiswa / pelajar	30	30 %
3	PNS	15	15 %
4	Guru	12	12 %
5	Wirausaha	7	7 %
6	Lain-lain (Perangkat Desa, Petani, Buruh, Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta, Perawat, dan Tukang Parkir)	23	23 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Kuisisioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa di dalam penelitian ini pekerjaan responden di bagi menjadi enam kategori. Yaitu Pegawai Swasta, Mahasiswa / Pelajar, PNS, Guru, Wirausaha, dan lain-lain (Perangkat Desa, Petani, Buruh, Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta, Perawat, dan Tukang Parkir).

Pekerjaan Pegawai Swasta memiliki prosentase sebesar 13 %, pekerjaan Mahasiswa / Pelajar memiliki prosentase 30 %, pekerjaan PNS memiliki prosentase 15 %, pekerjaan guru memiliki prosentase 12 %, pekerjaan Wirausaha memiliki prosentase 7 % dan yang terakhir adalah pekerjaan lain-lain yang merupakan gabungan dari berbagai pekerjaan memiliki prosentase 23 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 14

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	16 – 25 Tahun	16	16 %
2	26 – 35 Tahun	28	28 %
3	36 – 45 Tahun	23	23 %
4	46 – 55 Tahun	16	16 %
5	56 -65 Tahun	8	8 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Kuisisioner

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, mayoritas responden berada pada interval umur 26 -35 tahun dengan prosentase 28 %. Kemudian untuk responden dengan golongan umur 16 -25 tahun jumlah prosentasenya adalah 25 %. Dan golongan umur 36 -45 tahun jumlah prosentasenya adalah 23 %. Selanjutnya untuk golongan 46 -55 tahun memiliki prosentase 16 %. Dan yang terakhir untuk usia 56-65 tahun memiliki prosentase yang paling rendah yaitu 8 %.

B. Pembahasan Persepsi Masyarakat Terhadap Optimalisasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan Tahun 2016

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka di bawah ini akan disajikan data sesuai dengan indikator di dalam penyusunan kuisisioner penelitian. Dimana indikator yang digunakan dalam menyusun pertanyaan kuisisioner terdiri dari tiga indikator, di antaranya indikator persepsi masyarakat yang meliputi menerima, memahami, dan menilai. Kemudian indikator Optimalisasi yang meliputi Transparansi, Akuntabel, Partisipatif

dan dilakukan secara Tertib dan disiplin anggaran. Selanjutnya indikator yang terakhir adalah indikator dari Alokasi Dana Desa yaitu menanggulangi dan mengurangi kemiskinan, meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan, meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial, meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat, meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, mendorong keswadayaan dan gotong royong masyarakat dan yang terakhir adalah meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui BUMDES.

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai masukan dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan suatu sistem dalam sebuah instansi baik itu instansi kecil ataupun besar. Begitu juga dalam sebuah sistem pemerintahan baik itu di tingkat pusat ataupun tingkat daerah. Adanya persepsi dari masyarakat khususnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan- kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sebagai koordinator pelaksana dalam program yang telah direncanakan.

Adanya alokasi dana desa tentu di harapkan agar mampu meningkatkan kemajuan baik dalam hal pembangunan ataupun dalam hal pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu setiap desa akan memperoleh

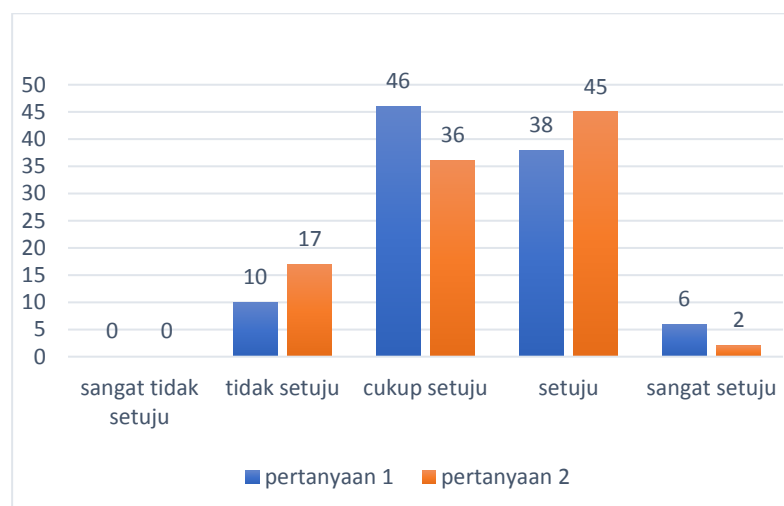
bantuan alokasi dana desa yang di anggarkan oleh pemerintah sesuai dengan jumlah penduduk dan kondisi wilayah serta sumber daya alamnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan di jelaskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap Optimalisasi Alokasi dana Desa di Kecamatan Seyegan pada tahun 2016. Berikut ini merupakan indikator yang digunakan dalam rangka mengetahui persepsi masyarakat yang meliputi :

a. Persepsi Masyarakat (Menerima)

Untuk mengetahui sejauh mana persepsi Masyarakat Kecamatan Seyegan dalam menerima Alokasi Dana Desa yang telah di anggarkan oleh Pemerintah guna mengembangkan kondisi wilayah di daerah tersebut. Maka dapat dilihat dalam diagram berikut ini :

Diagram 1

Persepsi Masyarakat Dalam Menerima Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasanya Data pertama diperoleh dari pertanyaan apakah Masyarakat Kecamatan Seyegan menerima Alokasi Dana Desa secara rutin, Maka berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban 46 responden menjawab cukup setuju, sedangkan 38 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab tidak setuju dan 6 responden lainnya menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dari frekuensi jawaban tersebut di peroleh nilai indeks persepsi masyarakat terhadap penerimaan alokasi dana desa secara rutin setiap tahunnya yaitu sebesar 3,40 dengan kategori cukup baik. Menurut masyarakat di Kecamatan Seyegan anggaran alokasi dana desa setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah anggaran yang diterima oleh Kecamatan Seyegan termasuk jumlah tertinggi ketiga se Kabupaten Sleman setelah Kecamatan Nganglik dan Kecamatan Tempel.

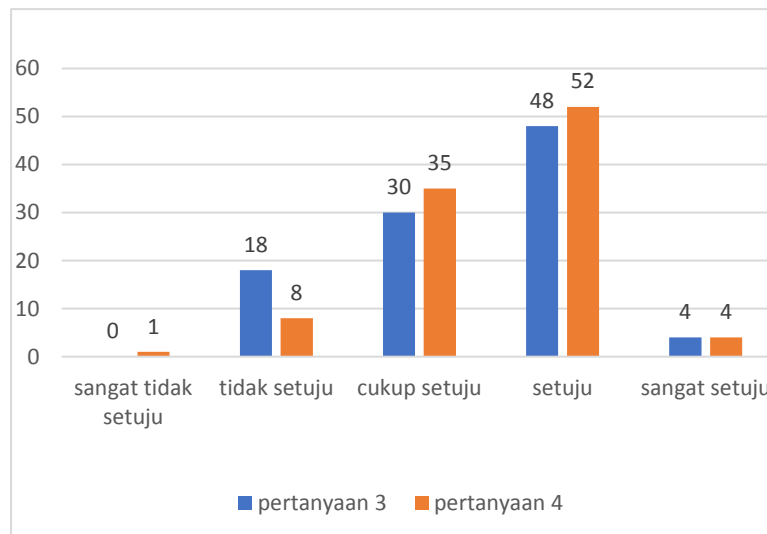
Selanjutnya dari pertanyaan kuisisioner yang kedua yang berupa pertanyaan tentang penerimaan informasi terkait Alokasi Dana Desa dengan baik. Maka diperoleh data responden bahwa 45 responden setuju, 35 responden menjawab cukup setuju, 17 responden menjawab tidak setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat setuju. Menurut nilai indeks yang diperoleh yaitu dengan jumlah 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan sudah cukup baik. Namun masih ada beberapa masyarakat yang masih belum menerima informasi terkait alokasi dana desa disebabkan kurangnya pengetahuan dari masyarakat itu sendiri.

b. Persepsi Masyarakat (Memahami)

Setelah masyarakat menerima anggaran alokasi dana desa oleh pemerintah, tentunya masyarakat dan juga pemerintah daerah dituntut untuk mampu memahami fungsi dan tujuan dari adanya alokasi dana desa tersebut. Karena kalau masyarakat dan juga pemerintah belum memahaminya tentu hal ini akan menimbulkan penyalahgunaan dalam pengalokasiannya. Oleh sebab itu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat Kecamatan Seyegan dapat dilihat dari diagram dan diagram berikut :

Diagram 2

Persepsi Masyarakat Dalam Memahami Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwasanya data nomer 3 di peroleh dari pertanyaan tentang pemahaman masyarakat Kecamatan Seyegan dalam Memahami fungsi dan tujuan dari adanya

alokasi dana desa. Dari hasil penelitian Dapat diketahui bahwasanya mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan jumlah 48, selain itu ada 30 responden yang menjawab cukup setuju, 18 responden yang menjawab tidak setuju dan 4 responden sisanya menjawab sangat setuju. Dari hasil frekuensi jawaban responden tersebut dapat diperoleh indeks sebesar 3,38 dengan kategori masih cukup baik. Dari beberapa jawaban responden masih ada beberapa yang menjawab tidak setuju dan jumlahnya pun hampir mendekati seperempat jumlah responden, artinya masih ada beberapa kalangan masyarakat di Kecamatan Seyegan yang belum memahami ataupun belum mengerti fungsi dan tujuan alokasi dana desa.

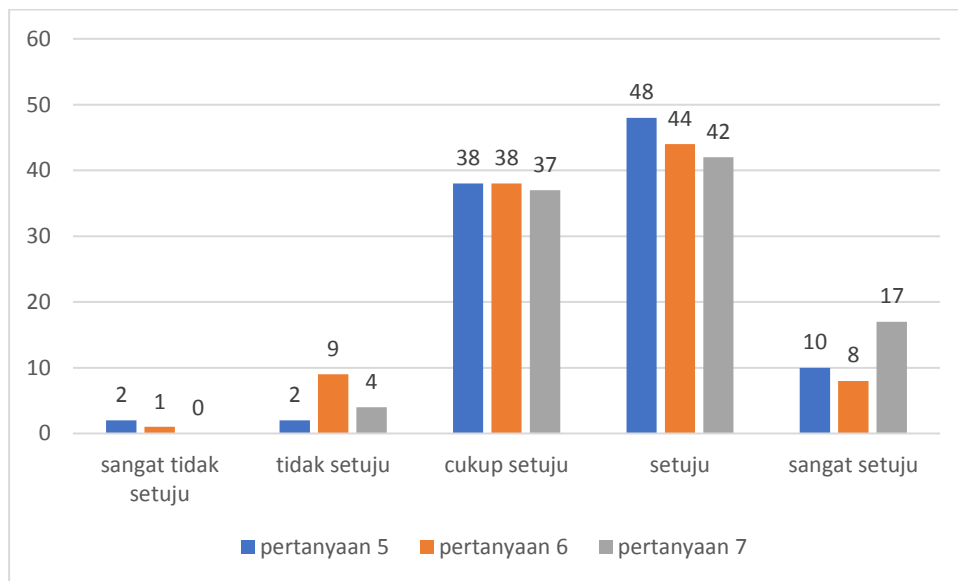
Untuk data 4 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat di Kecamatan Seyegan memahami proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa secara sistematis. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya mayoritas responden menjawab setuju terhadap pertanyaan tersebut dengan jumlah 52 responden. Kemudian untuk responden yang menjawab cukup setuju itu berjumlah 35 dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 8 orang, yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dan terakhir yang menjawab sangat setuju berjumlah 4 orang. Dari data ini diperoleh indeks 3,50 dengan keterangan sudah baik. Dengan demikian maka masyarakat di Kecamatan Seyegan mayoritas sudah banyak yang memahami alur pengelolaan Alokasi Dana Desa secara sistematis.

c. Persepsi Masyarakat (Menilai)

Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa tentu adanya evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses pengalokasiannya dan dijadikan sebagai perbaikan untuk mengusulkan rencana anggaran di tahun berikutnya. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap evaluasi pengelolaan alokasi dana desa dapat di lihat pada diagram berikut ini:

Diagram 3

Persepsi masyarakat Terhadap Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Data nomer 5 diperoleh dari pertanyaan apakah Pemerintah Kecamatan Seyegan rutin melakukan evaluasi dalam hal pengelolaan alokasi dana desa. dari hasil peelitian diketahui bahwa responden yang menjawab setuju berjumlah 48, responden yang menjawab cukup setuju

berjumlah 38, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 10 orang. Kemudian responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang juga. Indeks dari perolehan jawaban dari responden adalah 3,62 dengan kategori baik.

Adapun data nomer 6 diperoleh dari pertanyaan apakah pemerintah Kecamatan Seyegan memberikan informasi terkait jumlah pemasukan dan pengeluaran alokasi dana desa. disini diperoleh jawaban responden yang menjawab setuju berjumlah 44 orang, yang menjawab cukup setuju berjumlah 38 orang, yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang, yang menjawab tidak setuju berjumlah 9 orang dan satu orang lagi menjawab sangat tidak setuju. Indeks dari jawaban responden dari data ini adalah 3,49 dengan kategori baik. Hal ini bisa dilihat secara langsung di kantor-kantor pemerintah desa. Disana tertera jumlah pemasukan dan pengeluarannya berapa dan untuk apa saja.

Data yang terakhir atau data nomer 7 diperoleh dari indikator persepsi Masyarakat yakni pertanyaan apakah masyarakat Kecamatan Seyegan melakukan evaluasi juga terhadap program yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban dari responden dengan jumlah 42 orang menjawab setuju, 37 orang menjawab cukup setuju, 17 orang menjawab sangat setuju, dan 4 orang menjawab tidak setuju. Dari beberapa jawaban responden ini dapat diketahui indeksnya adalah 3,72 dengan kategori baik. Keterlibatan masyarakat dalam hal evaluasi terhadap program tentu juga sangat dibutuhkan karena masyarakatlah yang juga

mengelola serta merasakan hasil dan manfaatnya ketika program yang dilaksanakan berhasil. Salah satu program yang sudah mulai berkembang adalah desa wisata Grogol. Yang mana dengan adanya desa wisata ini diharapkan mampu untuk mengembangkan potensi alam yang ada di daerah Kecamatan Seyegan sehingga berdampak juga pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian hasil akhir dari indikator persepsi masyarakat dengan jumlah pertanyaan 7 soal di peroleh indeks akhir sejumlah 3,49 yang menunjukkan bahwasanya persepsi masyarakat terkait adanya alokasi dana desa itu sudah baik. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Seyegan sudah memahami adanya anggaran yang diberikan oleh pemerintah berupa anggaran alokasi dana desa yang dianggarkan setiap tahunnya dengan memperhatikan beberapa kriteria dalam penentuan jumlahnya yaitu jumlah penduduknya, angka kemiskinan desa tersebut, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan dari segi geografisnya. Namun disini masih ada beberapa kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya memahami fungsi dan tujuan dari adanya alokasi dana desa hal ini disebabkan kurangnya pengalaman dan juga kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan alokasi dana desa. Dari hasil penelitian diperoleh data dari pertanyaan nomer 1 sampai 7 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18

Persepsi Masyarakat terhadap adanya
Anggaran Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan

No	Alternatif Jawaban	Jawaban						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	1	2	1	0
2	Tidak Setuju	10	17	18	8	2	9	4
3	Cukup Setuju	46	36	30	35	38	38	37
4	Setuju	38	45	48	52	48	44	42
5	Sangat Setuju	6	2	4	4	10	8	17
	TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Kuisisioner Pertanyaan Nomer 1-7

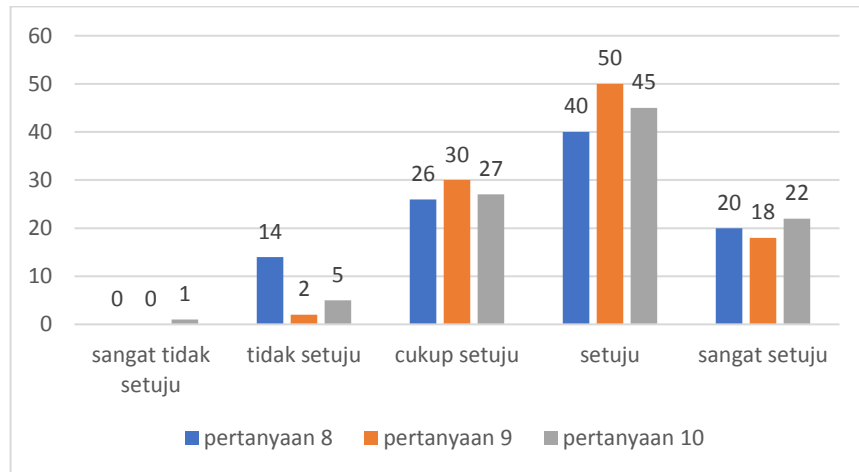
2. Optimalisasi

Dalam mengalokasikan anggaran, tentu ada beberapa poin penting yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sistem pengalokasian yang lebih efektif dan efisien. Tolak ukur tersebut meliputi Transparansi, Akuntabel, Partisipatif, dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Dibawah ini merupakan data hasil penelitian yang menggunakan empat poin tersebut guna mengukur sejauh mana tingkat optimalisasi Alokasi dana desa di Kecamatan Seyegan.

a. Transparansi

Diagram 4

Transparansi Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Adanya transparansi pemerintah sangat penting, Dalam hal ini jawaban nomer 8 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat di Kecamatan Seyegan memberikan informasi secara terbuka terkait alokasi dana desa. Sebanyak 40 responden menjawab setuju, 26 responden menjawab cukup setuju, 20 responden menjawab sangat setuju, dan yang terakhir 14 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban beberapa responden dapat diketahui indeks dari data nomer 8 adalah 3,66 dengan kategori baik. Artinya pemerintah di Kecamatan Seyegan sudah baik dalam hal transparansi terkait alokasi dana desa kepada masyarakatnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya papan anggaran yang dipasang di beberapa desa disana. selain itu anggaran alokasi dana desa juga di masukkan ke dalam web Pemerintah Daerah Sleman.

Selanjutnya data nomer 9 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat di Kecamatan Seyegan mengetahui dengan mudah kegunaan anggaran alokasi dana desa dan program yang telah direncanakan. Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban responden dengan jumlah 50 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab cukup setuju, 18 responden menjawab sangat setuju, dan 2 responden menjawab tidak arsetuju. Indeks dari keseluruhan jawaban responden pada data nomer 9 adalah 3, 84 dengan kategori baik. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Seyegan mengetahui kegunaan anggaran itu di realisasikan dengan adanya sosialisasi dari pemerintah terkait dengan program yang telah direncanakan. Kemudian masyarakat juga dapat melihat dan merasakan manfaatnya seperti pembangunan jalan dan pemasangan gapura di beberapa dusun di Kecamatan Seyegan.

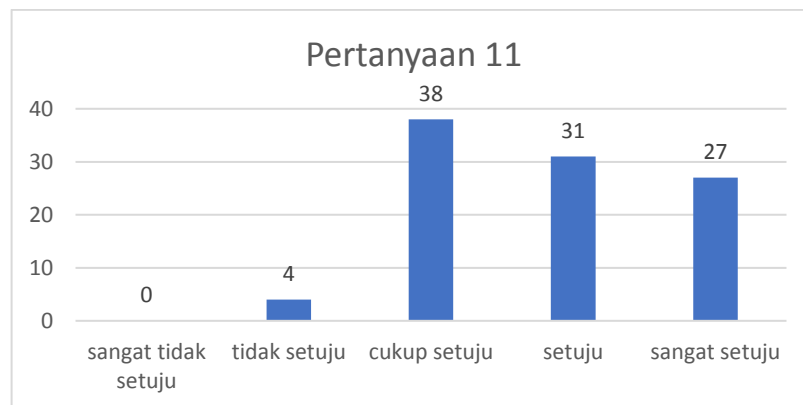
Kemudian data nomer 10 itu diperoleh dari pertanyaan apakah pemerintah di Kecamatan Seyegan menginformasikan terkait pemasukan alokasi dana desa dan pengeluarannya. Dari hasil penelitian di peroleh jawaban responden dengan jumlah 45 responden menjawab setuju, 27 responden menjawab cukup setuju, 22 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban tersebut diperoleh indeks dengan jumlah 3,82 dengan kategori baik. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya papan informasi yang dipampang di masing-masing kantor desa yang di dalamnya

menginformasikan jumlah alokasi dana desa mulai dari pemasukan hingga pengeluarannya.

b. Akuntabel

Diagram 5

Akuntabilitas Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

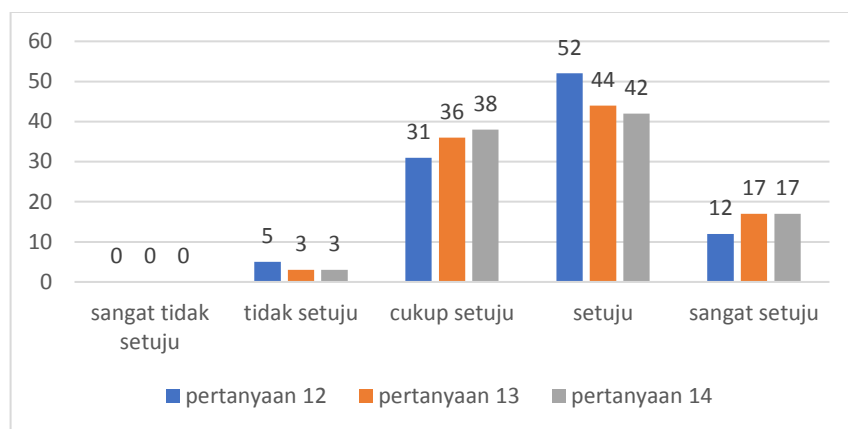
Adanya pertanggung jawaban dari pemerintah terhadap pengalokasian alokasi dana desa juga sangat diperlukan. Data selanjutnya ini berkaitan dengan pertanggungjawaban pemerintah terhadap pengelolaan alokasi dana desa. berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban responden dengan jumlah 31 responden menjawab setuju, 38 responden menjawab cukup setuju, 27 responden menjawab sangat setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban tersebut di peroleh indeks dengan jumlah 3,81 dengan kategori baik. Artinya pemerintah di Kecamatan Seyegan sejauh ini sudah melakukan pertanggung jawaban

terhadap pengelolaan alokasi dana desa. salah satunya dengan pembuatan laporan terkait alokasi dana desa beserta penggunaannya.

c. Partisipatif

Diagram 6

Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Data nomer 12 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat juga ikut andil atau ikut berpartisipasi dalam memberikan pandangan ataupun usulan terhadap alokasi dana desa. Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban responden dengan jumlah 52 responden yang menjawab setuju, 31 responden yang menjawab cukup setuju, 12 responden yang menjawab sangat setuju, dan 5 orang responden yang menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat diketahui bahwa indeks nya berjumlah 3,71 dengan kategori baik. Adanya partisipasi masyarakat di Kecamatan

Seyegan memang tidak disampaikan secara langsung dalam musrembang tapi diwakilkan oleh dukuh dari masing masing desa di Kecamatan Seyegan.

Selanjutnya data nomer 13 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat diberikan kesempatan untuk mengelola alokasi dana desa. dari hasil penelitian masyarakat Kecamatan Seyegan yang menjawab setuju dengan jumlah responden 44, kemudian 36 responden menjawab cukup setuju, 17 responden menjawab sangat setuju dan 3 orang responden menjawab tidak setuju. Indeks dari data nomer 13 adalah 3, 75 dengan kategori baik. Artinya masyarakat di Kecamatan Seyegan tentunya sudah diberikan peluang oleh pemerintah dalam mengelola alokasi dana desa untuk lebih memakmurkan wilayah tersebut karena masyarakatlah yang lebih faham tentang potensi dan kondisi dari wilayah tersebut. Misalkan salah satu potensi alam yang ada di Kecamatan Seyegan adalah berupa lahan persawahan yang luas. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menggunakannya sebagai lahan pertanian sekaligus budidaya ikan. Dan metode ini tentu sangat memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat Seyegan. Proses penggabungan antara penanaman padi dan budidaya ikan ini menjadi contoh bagi desa desa lain yang ada di sleman. Berikut ini merupakan gambar dari budidaya ikan Minapadi.

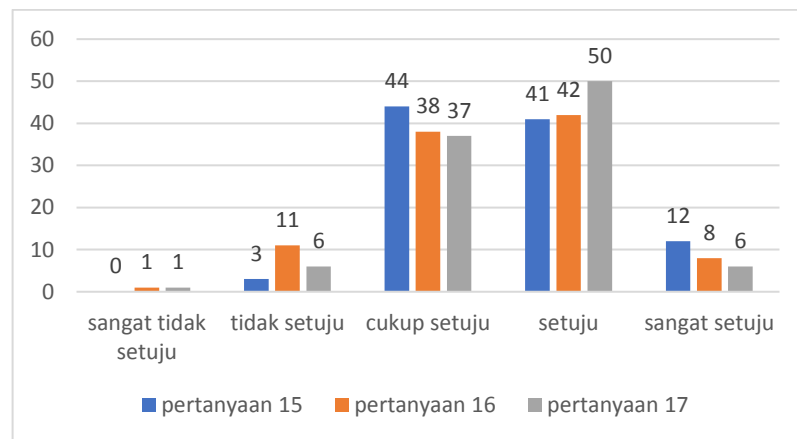
Kemudian untuk data nomer 14 diperoleh dari pertanyaan apakah masyarakat di Kecamatan Seyegan ikut terlibat dalam mengembangkan tujuan dan program alokasi dana desa. berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari responden dengan jumlah 42 responden yang menjawab

setuju, 38 responden menjawab cukup setuju, 17 responden menjawab sangat setuju dan 3 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban responden tersebut indeks yang diperoleh adalah 3,73 dengan kategori baik. Artinya peran masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam mengembangkan tujuan dan program dari alokasi dana desa karena masyarakat subjek sekaligus objek dalam pelaksanaan program yang telah di rencanakan.

d. Tertib dan disiplin anggaran

Diagram 7

Kesesuaian pengelolaan Alokasi Dana Desa



Sumber : Kuisisioner

Data selanjutnya yaitu nomer 15 diperoleh dari pertanyaan apakah pemerintah menjalankan program sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Dari hasil penelitian diperoleh data jawaban dari responden dengan jumlah 41 responden menjawab setuju, 44 responden menjawab cukup setuju dan 12 responden menjawab sangat setuju dan kemudian 3 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban tersebut, indeks yang diperoleh dari data nomer 15 adalah 3,62 dengan kategori baik. Pemerintah

di Kecamatan Seyegan sudah efisien dalam menjalankan program yang telah di rencanakan. Seperti halnya dalam pelaksanaan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Pemerintah melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan misal dalam 1 tahun dilaksanakan 3 kali kegiatan ataupun lebih itu sudah terealisasikan dalam pelaksanaanya.

Data selanjutnya nomer 16 diperoleh dari pertanyaan apakah penggunaan alokasi dana desa sudah sesuai dengan fungsinya. Dari hasil jawaban responden diperoleh jumlah 42 responden menjawab setuju, 38 responden menjawab cukup setuju, 8 responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban tersebut indeks yang didapat adalah 3,45 dengan kategori baik.

Data nomer 17 diperoleh dari pertanyaan apakah pemerintah di Kecamatan Seyegan melakukan program kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban responden dengan jumlah 50 responden menjawab setuju, 37 responden menjawab cukup setuju, 6 responden menjawab setuju, 6 responden lainnya menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi indeks dari hasil jawaban responden adalah 3,54 dengan kategori baik. Artinya kinerja pemerintah di Kecamatan Seyegan sudah memperoleh indeks nilai baik hal ini karena program kerja yang telah direncanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adanya peningkatan kinerja pemerintah tentu dipengaruhi

karena pemerintah di Kecamatan Seyegan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan hal peningkatan kinerja.

Dengan demikian, dari data pertanyaan dan jawaban responden dari nomor 8 sampai nomor 17, indeks keseluruhannya adalah 3,70 dengan kategori baik. Artinya optimalisasi adanya alokasi dana desa di Kecamatan Seyegan sudah baik atau sudah optimal. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama yang baik antara pemerintah juga masyarakat. Dalam menyusun rencana program pemerintah benar-benar menyesuaikan dengan situasi dan juga kebutuhan yang diperlukan di wilayah tersebut. Misalkan dalam pembangunan infrastruktur jalan yang sejauh ini sudah cukup baik. Juga dalam hal mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut pemerintah melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dengan cara melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi produktif sebanyak 4 kali dalam setahun. Data jawaban untuk pertanyaan nomor 8 sampai 17 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 23

Tingkat Optimalisasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan Tahun
2016

No	Jawaban alternatif	Frekuensi Jawaban									
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
2	Tidak setuju	14	2	5	4	5	3	3	3	11	6
3	Cukup setuju	26	30	27	38	31	36	38	44	38	37
4	Setuju	40	50	45	31	52	44	42	41	42	50
5	Sangat setuju	20	18	22	27	12	17	17	12	8	6
Total		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Kuisisioner

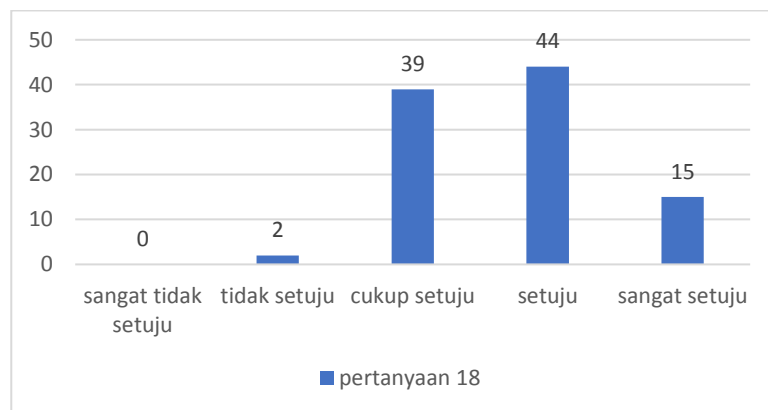
3. Alokasi Dana Desa

Adanya anggaran alokasi dana desa yang di cairkan oleh pemerintah sejak tahun 2015 ini mempunyai tujuan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hidup masyarakat indonesia. Sesuai

dengan nawacita yang disampaikan oleh presiden yaitu untuk membangun indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan. Untuk mewujudkan nawacita tersebut pemerintah membuat kebijakan dengan adanya anggaran alokasi dana desa yang diberikan pada masing-masing wilayah di Indonesia sesuai dengan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, letak geografisnya. Adapun indikator dari alokasi dana desa yaitu sebagai berikut:

a. Menanggulangi Kemiskinan dan Mengurangi Kemiskinan;

Diagram 8 Fungsi ADD Terhadap Kemiskinan



Sumber : Kuisisioner

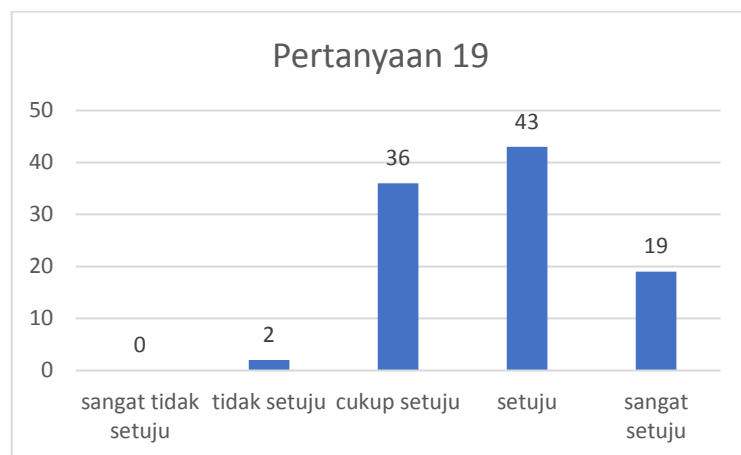
Dari data nomer 18 di atas diperoleh dari pertanyaan terkait dengan adanya pengurangan tingkat kemiskinan di Kecamatan Seyegan dengan adanya alokasi dana desa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jawaban dengan jumlah 44 responden yang menjawab setuju, 39 responden yang menjawab cukup setuju, 15 responden yang menjawab sangat setuju dan 2 responden yang menjawab tidak setuju. Jadi dari

jawaban responden tersebut dapat diperoleh angka indeks sebesar 3,72 dengan kategori baik. Memang sebelumnya angka kemiskinan di Kecamatan Seyegan merupakan angka tertinggi di Kabupaten Sleman dengan jumlah 3.381 KK miskin dan KK rentan miskin berjumlah 5.424 KK. Namun di tahun-tahun selanjutnya sudah mulai mengalami penurunan. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh wakil Bupati Kabupaten Sleman yang dikutip dari suara merdeka.com.

b. Meningkatkan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan di Tingkat Desa dan Pemberdayaan Masyarakat;

Diagram 9

Fungsi ADD Terhadap Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan di Tingkat Desa dan Pemberdayaan Masyarakat



Sumber : Kuisisioner

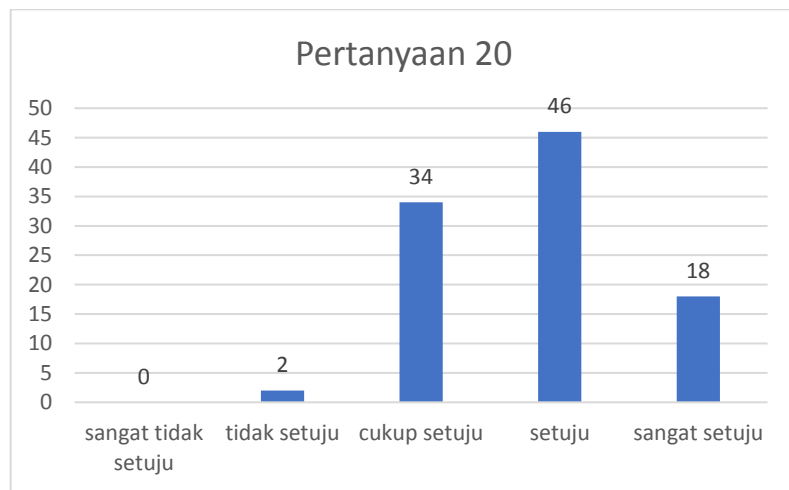
Selanjutnya data nomer 19 diperoleh dari pertanyaan apakah dengan adanya alokasi dana desa mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat

di Kecamatan Seyegan. Dari hasil penelitian diperoleh jawaban 43 responden yang menjawab setuju, 36 responden yang menjawab cukup setuju, 19 responden yang menjawab sangat setuju dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 responden. Dari jawaban tersebut indeks yang diperolehnya berjumlah 3,79 dengan kategori baik. Adanya pemberdayaan masyarakat tentu sangat perlu dilakukan untuk membina masyarakat ataupun pemerintah untuk lebih meningkatkan produktifitas dalam mengelola alokasi dana desa. adanya beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan tentu berpengaruh juga terhadap penurunan angka kemiskinan di Kecamatan Seyegan.

c. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan;

Diagram 10

Fungsi ADD Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pedesaan



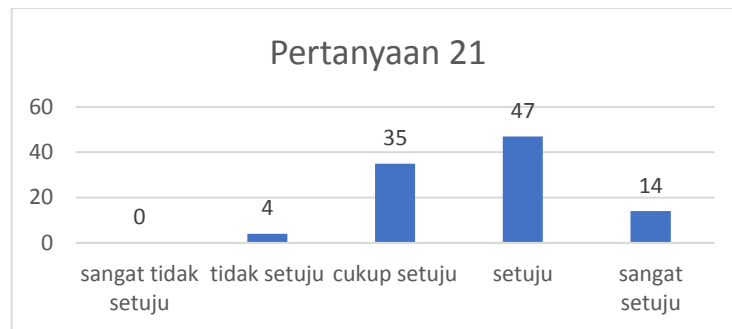
Sumber : Kuisisioner

Kemudian data nomer 20 diperoleh dari pertanyaan apakah adanya Alokasi Dana Desa mampu meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kecamatan Seyegan. Dari hasil penelitian diperoleh jawaban 46 responden yang menjawab 46 orang, 34 responden yang menjawab cukup setuju, 18 responden menjawab sangat setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban responden ini diperoleh angka indeks 3,80 dengan kategori baik. Adanya pembangunan infrastruktur di Kecamatan Seyegan memang sudah baik. Pembangunan jalan raya sampai jalan pelosok dusun hampir semuanya sudah di aspal dan ada beberapa yang di paving. Selain itu juga anggaran alokasi dana desa di gunakan untuk pembangunan gapura di masing masing desa. Tidak hanya untuk perbaikan jalan dan pembangunan gapura, adanya alokasi dana desa juga di manfaatkan untuk pembangunan sarana pendidikan di Kecamatan Seyegan. Hal ini di buktikan dengan tingginya jumlah bangunan untuk sekolah menengah keatas di Kecamatan Seyegan

**d. Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan, Sosial Budaya
Dalam Rangka Mewujudkan Peningkatan Sosial;**

Diagram 11

Fungsi ADD terhadap Peningkatan Nilai Keagamaan



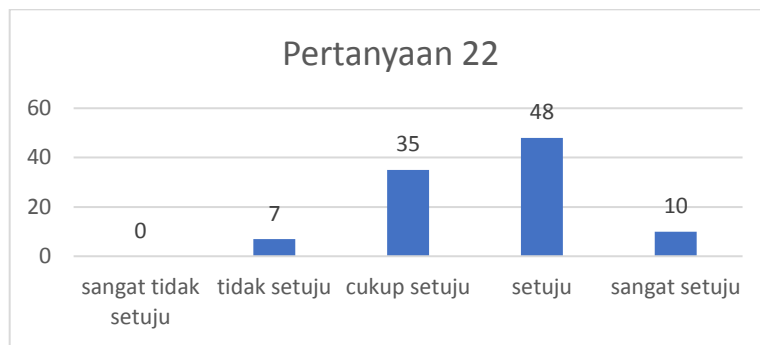
Sumber : Kuisisioner

Data selanjutnya yaitu nomer 21 yang diperoleh dari pertanyaan apakah dengan adanya alokasi dana desa mampu meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial masyarakat Kecamatan Seyegan. Dari hasil penelitian diperoleh jawaban responden dengan jumlah 47 yang menjawab setuju, 35 responden yang menjawab cukup setuju, 14 responden yang menjawab sangat setuju, dan 4 responden yang menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden ni diperoleh nilai indeks sebesar 3,71 dengan kategori baik. Pelaksanaan kirab budaya yang rutin dilakukan merupakan salah satu bentuk pengamalan dari tujuan alokasi dana desa.

e. Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

Diagram 11

Fungsi ADD Terhadap Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

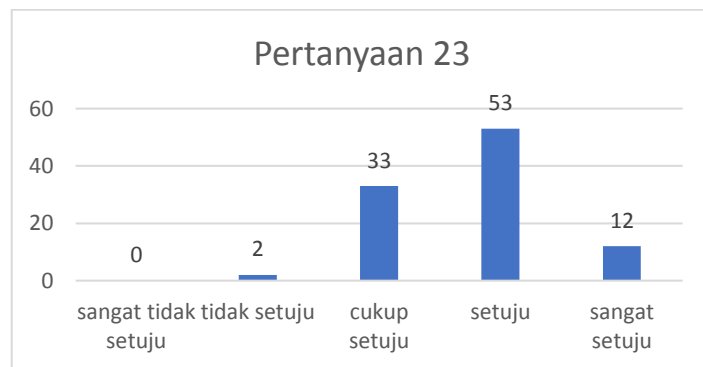


Sumber : Kuisisioner

Kemudian data nomer 22 diperoleh dari pertanyaan apakah alokasi dana desa mampu meningkatkan ketertiban dan keamanan di Kecamatan Seyegan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban dengan jumlah 48 responden yang menjawab setuju, 35 responden menjawab cukup setuju, 10 responden menjawab sangat setuju dan 7 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban ini diperoleh angka indeks sebesar 3,61 dengan kategori baik. Artinya tingkat keamanan di Kecamatan Seyegan memang sudah mengalami peningkatan hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam renstra tahun 2016- 2021, yang mana disini disebutkan antara target keamanan beserta realisasi yang telah dicapai.

f. Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat Desa Dalam Rangka Pengembangan Kegiatan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Diagram 12
Fungsi ADD Terhadap Pelayanan Masyarakat



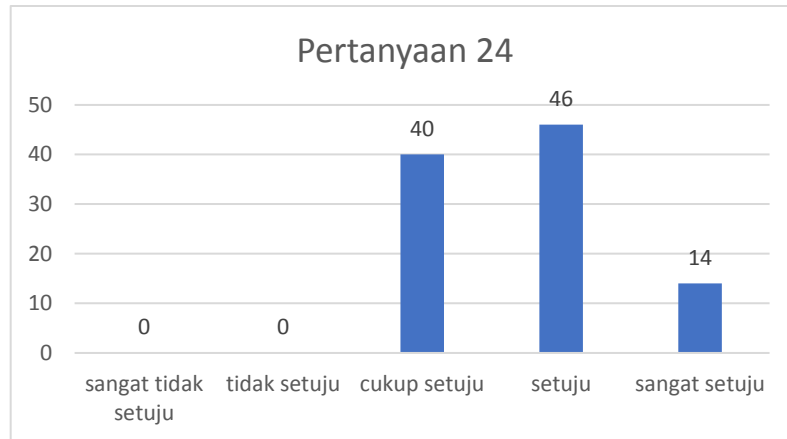
Sumber : Kuisisioner

Untuk data nomer 23 diperoleh dari pertanyaan apakah dengan adanya alokasi dana desa mampu meningkatkan Pelayanan terhadap masyarakat Kecamatan Seyegan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh jawaban dengan jumlah 53 responden yang menjawab setuju, 33 responden menjawab cukup setuju, 12 responden menjawab sangat setuju dan 2 responden menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden ini diperoleh angka indeks sebesar 3,75 dengan kategori baik. Artinya dari 100 responden yang menjawab pertanyaan ini menyatakan setuju, Hal ini menunjukkan bahwasanya pelayanan masyarakat di Kecamatan Seyegan sudah baik. Tentu ini merupakan salah satu peningkatan dari kinerja aparaturnya pemerintahnya dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.

g. Mendorong Keswadayaan dan Gotong Royong Masyarakat

Diagram 13

Fungsi ADD Terhadap Keswadayaan dan Gotong Royong



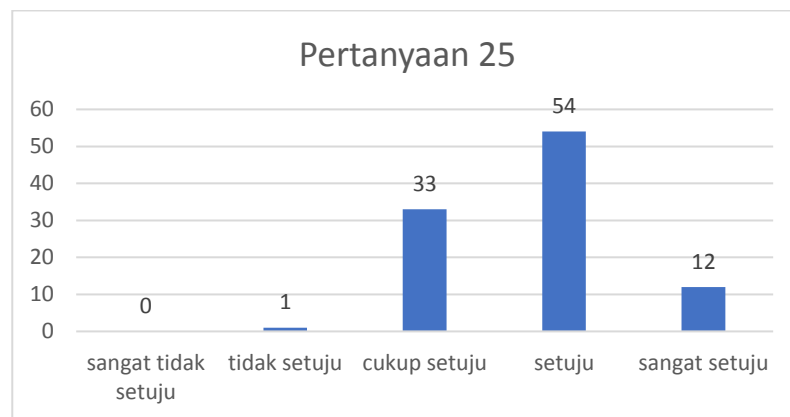
Sumber : Kuisisioner

Data nomer 24 diperoleh dari pertanyaan apakah alokasi dana desa mampu meningkatkan keswadayaan dan gotong royong masyarakat Kecamatan Seyegan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban 46 responden yang menjawab setuju, 40 responden yang menjawab cukup setuju, dan 14 responden yang menjawab sangat setuju. Dari jawaban ini indeks yang diperolehnya adalah 3,74 dengan kategori baik. Adanya kegiatan gotong royong tentu menjadi kegiatan rutin yang harus diterapkan. Seperti halnya kegiatan gotong royong untuk menanam pohon di lereng gunung yang gundul guna mencegah tanah longsor yang biasanya sering kali terjadi.

h. Meningkatkan Pendapatan Desa dan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa.)

Diagram 14

Fungsi ADD Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa



Sumber : Kuisisioner

Data yang terakhir adalah data nomer 25 yang diperoleh dari pertanyaan apakah alokasi dana desa mampu meningkatkan pendapatan desa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban 54 responden menjawab setuju, 33 responden menjawab cukup setuju, 12 responden menjawab sangat setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban ini indeks yang diperoleh adalah 3,77 dengan kategori baik. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat tentu juga akan mengasah keterampilan dalam mengembangkan potensi desanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya salah satu desa yang mengembangkan potensi alamnya menjadi sebuah desa wisata. Desa wisata grogol merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Seyegan. Adanya desa wisata ini menjadi

daya tarik bagi pengunjung untuk menikmati berbagai kegiatan untuk bermain atau sambil menyaksikan pertunjukan seni. Adanya desa wisata ini tentunya akan menambah pendapatan desa.

4. Persepsi Masyarakat Terhadap Fungsi Alokasi Dana Desa

Berdasarkan data dari nomer 18 sampai 25 di peroleh indeks total sejumlah 3,73 dengan kategori baik. Artinya fungsi alokasi dana desa di Kecamatan Seyegan sudah baik karena sudah mengalami peningkatan yang cukup jelas baik dari segi pengurangan kemiskinan, peningkatan pembangunan infrastruktur, juga pemberdayaan masyarakat. Hal ini perlu terus ditingkatkan lagi sehingga angka kemiskinan di Kecamatan Seyegan yang sebelumnya memperoleh predikat tertinggi jumlah KK miskin dapat di minimalisir setiap tahunnya.

Tidak hanya itu kegiatan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat juga perlu dipertahankan bahkan kalau perlu ditingkatkan baik dari segi pertanian ataupun dari segi pemanfaatan lahan lainnya misalkan dalam pengembangan salah satu tempat wisata yang ada di salah satu desa di Kecamatan Seyegan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kecamatan Seyegan mampu bersaing dengan Kecamatan-kecamatan lainnya sehingga tidak menjadi daerah yang tertinggal.

Tabel 16

Fungsi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan tahun 2016

No	Alternatif Jawaban	Jawaban							
		18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tidak Setuju	2	2	2	4	7	2	0	1
3	Cukup Setuju	39	36	34	35	35	33	40	33
4	Setuju	44	43	46	47	48	53	46	54
5	Sangat Setuju	15	19	18	14	10	12	14	12
Total		100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Kuisisioner